

**ARTIKULASI PENGGUNAAN MEDIA KLIPING DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA
PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 18
SUNGAI KAKAP**

ARTIKEL PENELITIAN



OLEH

**KHAIRUNNISA
NIM. F37008084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2015**

**ARTIKULASI PENGGUNAAN MEDIA KLIPING DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA
PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 18
SUNGAI KAKAP**

ARTIKEL PENELITIAN

**KHAIRUNNISA
NIM. F37008084**

Disetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. H. Zainuddin, M.Pd
NIP. 195708091986031001**

**Drs. H. Nurhadi, M.Pd
NIP. 195709171982031001**

Mengetahui

Dekan FKIP

**Ketua Program Studi
PGSD FKIP
Universitas Tanjungpura**

**Dr. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

**Dr. Siti Halidjah, M.Pd
NIP. 197205282002122002**

ARTIKULASI PENGGUNAAN MEDIA KLIPING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 18 SUNGAI KAKAP

Khairunnisa, Zainuddin, Nurhadi
Tanjungpura University, Pontianak, Indonesia
rezamahadi5@gmail.com

Abstract

The purpose of this study are to: (1) describe that the learning media of clipping is able to raises the values of togetherness which can be perceived by the students; (2) describe that the learning media of clipping is able to improve the sense of togetherness between the students within their society; (3) describe several factors that is related to the learning media of clipping in Civic Education. The method used for this research was descriptive method in form of a Survey Studies. The study was conducted to the third grade students of SDN 18 Sungai Kakap. The data for this researh was collected through direct observation, direct communication, indirect communication, and documentary technique. The data collection tools used were interview questionnaire guide, checklist, survey notes, and written notes. The collected data were analysed by using chi-square formula. The results of the study shows that rate of 24.08 are obtained from the student's answer sheet, meaning that the purpose of learning media of clipping are containing the values of togetherness which can be perceived by the students in learning of civic education. Learning media of clipping is able to improve the sense of togetherness between the students within their society, with the result of 21.12. The factors that are related to the purpose of the medium results the rate of 24.44. The purpose of the learning media of clipping has corresponded to the related lessons, with the result of 17.68.

Keywords: *Learning Media, The Medium of Clipping, Civic Education*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu bagi guru untuk mengajar dan sebagai alat penyampai pesan dari guru kepada peserta didik, karena dengan penggunaan media, informasi yang bersifat abstrak menjadi jelas dan nyata. Menurut Riyana (dalam Rayandra Asyhar, 2011:29), melalui media suatu proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan (*joyfull learning*). Menurut Nana Sudhana dan Ahmad Rivai (1990: 2), ada dua alasan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik, yaitu: (1) berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, dan (2) berkenaan dengan taraf berpikir anak. Diantara poin-poin yang berkaitan dengan

alasan pertama adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, dan peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Sedangkan berkenaan dengan alasan kedua, taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir konkret menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana ke berpikir kompleks. Dengan demikian penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar sangat membantu guru untuk mempertinggi kualitas pengajaran, terutama dalam menarik perhatian peserta didik.

Peserta didik sulit memahami konsep PKn, karena pada kenyataannya pelajaran PKn disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Akibatnya peserta didik pada umumnya menganggap pelajaran PKn cukup dilakukan dengan menghafal konsep yang telah diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar peserta didik yang diperoleh jauh dari memuaskan.

Media yang tersedia di sekolah ada yang cukup lengkap, tetapi ada juga yang sangat minim dan terbatas. Jika di sekolah media yang tersedia minim atau bahkan tidak tersedia, maka media-media sederhana dapat dibuat sendiri oleh pengajar dengan bantuan peserta didik, misalnya klipping.

SD Negeri 18 Sungai Kakap tidak memiliki media yang lengkap, sehingga untuk membuat sebuah media pembelajaran dapat menggunakan alternatif media sederhana sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya. Peneliti memilih menggunakan media berupa klipping dikarenakan harganya yang murah dan mudah diperoleh. Disamping itu, penggunaan media klipping yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn masih sangat langka dan walaupun ada guru-guru yang menggunakan belum optimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkenaan dengan analisis penggunaan media klipping dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri 18 Sungai Kakap khususnya di kelas III.

METODE PENELITIAN

Dalam KBBI (1991: 767) metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Menurut Hadari Nawawi (2003: 61) metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dirumuskan. Sedangkan menurut Sugiyono (2004: 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Agar penelitian dapat mencapai hasil yang diharapkan maka perlu metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut West dalam Hartoto (2009), dengan metode deskriptif penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Hadari Nawawi (2003: 63) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipertegas lagi bahwa metode deskriptif dalam penelitian ini adalah metode yang bertujuan menggambarkan atau mengungkapkan keadaan sebenarnya mengenai penggunaan media klipping dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada peserta didik kelas III SDN 18 Sungai Kakap.

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena bermaksud mengungkapkan masalah berdasarkan fakta-fakta yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Metode deskriptif yang digunakan dalam bentuk Survei (*Survey Studies*). Adapun objek penelitian yang diteliti adalah siswa-siswi kelas III SD Negeri 18 Sungai Kakap berjumlah 34 orang.

Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi langsung dengan alat check list, teknik komunikasi langsung dengan alat pedoman wawancara, teknik komunikasi tidak langsung dengan alat angket, dan studi dokumenter dengan alat lembar catatan.

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan alat lembar observasi, teknik kuesioner dengan alat angket, teknik wawancara dengan alat

lembar pedoman wawancara, teknik dokumenter dengan alat dokumentasi, dan teknik pengukuran dengan alat berupa *test*.

Data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat, untuk mengetahui tingkat signifikan penggunaan media kliping terutama pada masalah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media kliping. Rumus chi kuadrat sebagaimana yang dijelaskan oleh Burhan Nurgiyantoro (2004: 244-255) adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

O = Frekuensi Observasi (Fo)

E = Frekuensi yang diharapkan

Setiap item sesuai dengan jawabannya akan diolah dengan rumus chi kuadrat untuk mengetahui signifikan atau non signifikan. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan antara χ^2 hitung dengan χ^2 tabel, dengan taraf kepercayaan 5% atau dengan taraf signifikan yang digunakan 95%. Jika χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel berarti signifikan atau sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil beserta pembahasan analisis Chi Kuadrat dalam penelitian yang telah dilakukan:

- 1. Apakah dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media kliping yang dilakukan secara berkelompok, anda ikut berpartisipasi secara aktif (nilai kebersamaan)**

Jawaban responden:

A = 17 siswa, B = 8 siswa, C = 9 siswa, D = 0.

Analisis Chi Kuadrat:

$\chi^2 = 17,29$ dengan $db = 4 - 1 = 3$ dan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 0,05 yang harga kritik $\chi^2 = 7,815$, maka dapat disimpulkan χ^2 hitung

$(17,29) > \chi^2$ tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Peserta didik berpartisipasi sangat aktif dalam kelompoknya.

- 2. Apakah pembelajaran PKn dengan menggunakan media kliping yang dilakukan secara berkelompok, anda menunjukkan sikap bersahabat terhadap teman (nilai kebersamaan/persahabatan)**

A = 23 siswa, B = 2 siswa, C = 8 siswa, D = 1 siswa.

Analisis Chi Kuadrat:

$\chi^2 = 36,36$ dengan $db = 3$ dan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 0,05 yang harga kritik $\chi^2 = 7,815$, maka dapat disimpulkan χ^2 hitung $(36,36) > \chi^2$ tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Peserta didik menunjukkan sikap bersahabat terhadap temannya.

- 3. Apakah dalam pembelajaran PKn yang dilakukan secara berkelompok, anda merasa senang dengan perbedaan gaya bicara teman-teman (nilai menghargai)**

A = 30 siswa, B = 1 siswa, C = 2 siswa, D = 1 siswa.

Analisis Chi Kuadrat:

$\chi^2 = 72,59$ dengan $db = 3$ dan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 0,05 yang harga kritik $\chi^2 = 7,815$, maka dapat disimpulkan χ^2 hitung $(72,59) > \chi^2$ tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Peserta didik senang terhadap perbedaan gaya bicara teman-teman kelompoknya.

- 4. Jika dalam kelompok anda ada teman yang berbeda agama, apakah anda akan memberikan perlakuan yang berbeda dengan teman yang memiliki agama yang sama dengan anda (nilai menghargai perbedaan)**

A = 17 siswa, B = 9 siswa, C = 7 siswa, D = 1 siswa.

Analisis Chi Kuadrat:

$\chi^2 = 15,41$ dengan $db = 3$ dan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan

0,05 yang harga kritik $x^2 = 7,815$, maka dapat disimpulkan x^2 hitung (15,41) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Peserta didik tidak memberikan perlakuan yang berbeda pada teman yang berbeda agama.

5. **Dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media klipng yang dilakukan secara berkelompok, tentunya temanmu memiliki keunikan tersendiri. Apakah anda menyukai keunikan tersebut (nilai menghargai)**

A = 30 siswa, B = 1 siswa, C = 2 siswa, D = 1 siswa.

Analisis Chi Kuadrat:

$x^2 = 13,76$ dengan db = 3 dan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 0,05 yang harga kritik $x^2 = 7,815$, maka dapat disimpulkan x^2 hitung (13,76) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Penggunaan media klipng dalam pembelajaran PKn secara berkelompok tidak menghambat proses pembelajaran walaupun dalam kelompok tersebut peserta didik memiliki keunikan masing-masing.

6. **Apakah anda bangga terhadap segala perbedaan dalam kelompok anda pada saat pembelajaran PKn dengan menggunakan media klipng yang dilakukan secara berkelompok (nilai menghargai perbedaan)**

Analisis Chi Kuadrat:

x^2 hitung (13,76) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Peserta didik sangat bangga terhadap segala perbedaan yang terjadi dalam kelompoknya. (Perbedaan tidak menghambat pembelajaran bagi peserta didik)

7. **Apakah anda menghargai perbedaan pendapat yang terjadi dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media klipng yang dilakukan secara berkelompok (nilai menghargai pendapat orang lain)**

x^2 hitung (12,83) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Peserta didik cukup menghargai perbedaan pendapat dalam kelompoknya.

8. **Apakah anda merasa senang terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan media klipng yang dilakukan secara berkelompok (nilai kebersamaan)**

x^2 hitung (21,76) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Peserta didik sangat senang terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan media klipng yang dilakukan secara berkelompok.

9. **Apakah dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media klipng yang dilakukan secara berkelompok, anda merasa senang dengan teman yang berbeda suku dengan anda (nilai menghargai perbedaan suku)**

x^2 hitung (31,64) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Perbedaan suku tidak menjadi penghambat dalam pembelajaran bagi peserta didik.

10. **Apakah dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media klipng yang anda lakukan dengan cara saling membantu dapat menumbuhkan rasa persatuan (nilai persatuan dan kesatuan)**

x^2 hitung (18,94) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Pembelajaran PKn dengan menggunakan media klipng yang dilakukan secara berkelompok dapat menumbuhkan rasa persatuan.

11. **Apakah dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media klipng yang dilakukan secara berkelompok, anda senang membantu teman yang kesulitan (nilai kepedulian terhadap sesama)**

- x^2 hitung (16,36) > x^2 tabel (7,815),
berarti signifikan.
Interpretasi:
Peserta didik sangat senang membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran.
- 12. Apakah dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media klipung yang dilakukan secara berkelompok, anda merasa rasa kebersamaan yang tumbuh semakin tinggi (nilai kebersamaan)**
 x^2 hitung (28,82) > x^2 tabel (7,815),
berarti signifikan.
Interpretasi:
Pembelajaran menggunakan media klipung dapat menumbuhkan rasa kebersamaan pada peserta didik.
- 13. Dengan menggunakan media klipung dalam pembelajaran PKn, apakah dapat menunjang peningkatan minat belajar anda (nilai kesadaran)**
 x^2 hitung (14,24) > x^2 tabel (7,815),
berarti signifikan.
Interpretasi:
Penggunaan media klipung dalam pembelajaran dapat menunjang peningkatan minat belajar peserta didik.
- 14. Dengan menggunakan media klipung dalam pembelajaran PKn, apakah anda semakin tertarik untuk belajar (nilai kesadaran)**
 x^2 hitung (39,88) > x^2 tabel (7,815),
berarti signifikan.
Interpretasi:
Penggunaan media klipung dapat menambah ketertarikan peserta didik untuk belajar.
- 15. Dengan menggunakan media klipung dalam pembelajaran PKn, apakah anda semakin terfokus pada pelajaran yang disampaikan (nilai kesadaran)**
 x^2 hitung (31,4) > x^2 tabel (7,815),
berarti signifikan.
Interpretasi:
Penggunaan media klipung dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik sangat terfokus pada pelajaran yang disampaikan.
- 16. Penggunaan media klipung dalam pembelajaran PKn, apakah dapat mengurangi keributan di dalam kelas (nilai kesopanan)**
 x^2 hitung (26,70) > x^2 tabel (7,815),
berarti signifikan.
Interpretasi:
Penggunaan media klipung dalam pembelajaran dapat sangat mengurangi keributan di dalam kelas.
- 17. Apakah penggunaan media klipung dalam pembelajaran PKn membuat anda cepat memahami materi yang disampaikan (nilai kerajinan)**
 x^2 hitung (20,82) > x^2 tabel (7,815),
berarti signifikan.
Interpretasi:
Penggunaan media klipung dalam pembelajaran membuat peserta didik mudah memahami materi.
- 18. Penggunaan klipung dalam pembelajaran PKn, apakah membuat anda semakin mudah mengingat materi yang disampaikan (nilai kesungguhan)**
 x^2 hitung (15,41) > x^2 tabel (7,815),
berarti signifikan.
Interpretasi:
Penggunaan media klipung dalam pembelajaran membuat peserta didik mudah mengingat materi yang telah disampaikan.
- 19. Penggunaan media klipung dalam pembelajaran PKn, menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan (nilai kebersamaan)**
 x^2 hitung (17,06) > x^2 tabel (7,815),
berarti signifikan.
Interpretasi:
Penggunaan media klipung dalam pembelajaran menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan.
- 20. Apakah dengan menggunakan media klipung dalam pembelajaran PKn dapat memotivasi sikap belajar anda untuk lebih banyak belajar (nilai kesadaran)**
 x^2 hitung (26,94) > x^2 tabel (7,815),
berarti signifikan.
Interpretasi:

- Penggunaan media kliping dalam pembelajaran dapat memotivasi sikap belajar peserta didik untuk lebih banyak belajar.*
- 21. Karena terbatasnya buku yang dimiliki guru maupun anda, apakah dengan adanya penggunaan media kliping anda dapat merasakan manfaatnya dalam pembelajaran PKn (nilai kebersamaan)**
 x^2 hitung (15,18) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.
 Interpretasi:
Penggunaan media kliping sangat bermanfaat dalam terselenggaranya pembelajaran di lingkungan sekolah yang minim sumber belajar.
- 22. Menurut anda, apakah cara mengajar guru yang kurang menarik seperti penuturan kata-kata dapat mengurangi perhatian anda terhadap pelajaran PKn (nilai keberanian)**
 x^2 hitung (26,71) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.
 Interpretasi:
Cara guru yang kurang menarik dalam penuturan verbal sangat mengurangi perhatian siswa terhadap pelajaran.
- 23. Menurut anda, apakah cara mengajar guru yang kurang menarik itu jika dibantu dengan menggunakan media kliping dapat menumbuhkan kembali perhatian belajar anda (nilai kesungguhan)**
 x^2 hitung (20,12) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.
 Interpretasi:
Cara guru yang kurang menarik jika dibantu dengan media kliping dapat menumbuhkan kembali perhatian belajar peserta didik.
- 24. Apakah dalam penyediaan bahan kliping, orang tua anda ikut berperan (nilai kebersamaan)**
 x^2 hitung (26) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.
 Interpretasi:
Orang tua sangat berperan dalam kegiatan belajar peserta didik.
- 25. Apakah media kliping yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat mendorong anda lebih aktif dalam belajar (nilai kebersamaan)**
 x^2 hitung (39,88) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.
 Interpretasi:
Penggunaan media kliping dalam pembelajaran dapat mendorong peserta didik lebih aktif dalam belajar.
- 26. Apakah media kliping yang digunakan berisikan materi yang sesuai dengan yang dipelajari (nilai kebersamaan)**
 x^2 hitung (15,41) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.
 Interpretasi:
Media kliping yang digunakan sesuai dengan materi yang dipelajari.
- 27. Apakah media kliping yang digunakan dapat memperjelas materi yang disampaikan (nilai kebersamaan)**
 x^2 hitung (8,59) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.
 Interpretasi:
Penggunaan media kliping sangat membantu memperjelas materi pelajaran.
- 28. Apakah media kliping yang sesuai dengan materi pelajaran dapat membuat anda semakin paham dengan materi pelajaran (nilai ketekunan)**
 x^2 hitung (18,94) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.
 Interpretasi:
Penggunaan media kliping yang sesuai dengan materi pelajaran akan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.
- 29. Apakah media kliping yang sesuai dengan materi dapat menumbuhkan semangat dan gairah belajar anda (nilai kesungguhan)**
 x^2 hitung (15,41) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.
 Interpretasi:
Penggunaan media kliping dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan

semangat dan gairah belajar peserta didik.

30. Apakah materi yang terkandung dalam media kliping tersebut berguna bagi anda (nilai ketekunan)

x^2 hitung (30,47) > x^2 tabel (7,815), berarti signifikan.

Interpretasi:

Penggunaan media kliping sangat berguna bagi peserta didik.

Selanjutnya adalah hasil observasi. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa, dalam proses pembelajaran yang menggunakan kliping, secara tidak langsung dapat menanamkan nilai-nilai PKn. Proses pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Tiap kelompok beranggotakan 4-5 orang. Meskipun dalam kelompok terdapat berbagai perbedaan, tetapi peserta didik bersikap bersahabat dan memiliki rasa kebersamaan. Peserta didik saling menghargai perbedaan satu sama lain, baik dari segi agama, bahasa, suku dan pemikiran. Rasa kebersamaan peserta didik semakin terjalin pada saat proses pembelajaran, dimana peserta didik tampak lebih aktif dan saling membantu dalam kelompok.

Yang terakhir adalah hasil wawancara. Berikut ini adalah beberapa bagian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru SD Negeri 18 Sungai Kakap:

1. Dalam proses pembelajaran PKn belum pernah menggunakan media kliping.
2. Metode yang sering diterapkan dalam proses pembelajaran PKn adalah metode ceramah.
3. Sikap peserta didik terhadap metode ceramah, peserta didik lebih cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi tidak kondusif.
4. Jika pembelajaran PKn menggunakan media kliping, peserta didik akan merespon dengan baik karena situasi belajar yang terjadi akan berbeda dari biasanya sehingga peserta didik akan merasa senang.
5. Media kliping dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik yang berkaitan dengan

materi meskipun belum secara teliti, jelas namun cukup menarik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penggunaan media kliping yang digunakan secara berkelompok di SD Negeri 18 Sungai Kakap mengandung nilai-nilai kebersamaan dalam pembelajaran PKn yang dapat dihayati oleh peserta didik. Media kliping yang digunakan dalam pembelajaran PKn juga dapat meningkatkan kebersamaan antar peserta didik, contohnya seperti saling membantu teman yang menghadapi kesulitan antara satu dengan yang lainnya dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor yang memiliki keterkaitan dengan penggunaan media kliping dalam pembelajaran PKn ada 3, yaitu faktor yang berasal dari peserta didik, guru dan lingkungan. Dan yang terakhir dari kesimpulan ini adalah bahwa penggunaan media kliping sudah cukup sesuai dengan materi pelajaran PKn.

Saran

Guru diharapkan dapat menggunakan media kliping dalam pembelajaran, karena media kliping ini merupakan salah satu media yang begitu sederhana dan harganya terjangkau. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan antar peserta didik, serta menghargai keberagaman yang ada. Sedangkan bagi pihak sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan sumber belajar bagi guru dan peserta didik, sehingga keterbatasan sumber belajar tidak menuntut guru untuk selalu menyediakan media.

DAFTAR RUJUKAN

- Nawawi, Hadari. 2003. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2004. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi: Gaung Persada.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.